

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
CV. CITRA VASTU VIDYA TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH :

IRFAN SETIYAWAN

NIM `18031134

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA CV. CITRA VASTU VIDYA TEGAL

Oleh Mahasiswa :

Nama : Irfan Setiyawan

NIM : 18031134

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Pembimbing I,



Erni Unggul SU, SE, M.Si.

NIPY. 10.006.028

Tegal, 25 Juli 2021

Pembimbing II,



Krisdiyawati, SE, M.Ak.

NIPY. 10.005.014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA CV. CITRA VASTU VIDYA TEGAL

Oleh Mahasiswa :

Nama : Irfan Setiyawan

NIM : 18031134

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 12 Agustus 2021

1. Erni Unggul SU. SE, M.Si
Pembimbing I



2. Andri Widiyanto. SE, M.Si
Penguji I



3. Hikmatul Maulidah. S.Pd, M.Ak, CAAT
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari. SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 009.011.062

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA CV. CITRA VASTU VIDYA “ beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 12 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan



Irfan Setiyawan
NIM : 18031134

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang betandatangan di bawah ini :

Nama : IRFAN SETIYAWAN

NIM : 18031134

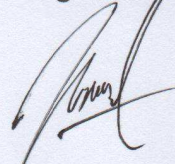
Demi pengembangan ilmu pengetahuan,, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan CV. Citra Vastu vidya Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 12 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan



Irfan Setiyawan
NIM : 18031134

HALAMAN MOTTO

“ Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kamui berusaha menangkapnya, ia akan lari.
Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu “

(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya tugas akhir ini Penulis mempersembahkannya kepada :

1. Bapak dan Ibu yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung
2. Segenap civitas akademika kampus Politeknik Harapan Bersama Tegal
3. Teman-teman Seprodi, semangat terus dan jangan mudah menyerah

ABSTRAK

Irfan Setiyawan, 2021. *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada CV. Citra Vastu Vidya Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Erni Unggul S.U., S.E., M.Si; Pembimbing II: Krisdiyawati, S.E., M.Ak.

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis laporan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan pada CV. Citra Vastu Vidya Tegal. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan laporan arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan teknik analisis rasio arus kas. Rasio Arus Kas dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 macam yaitu : Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar, Rasio Cakupan Arus Dana, Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Kecukupan Arus Kas. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini mengenai laporan arus kas periode tahun 2016 – 2020 yang diterbitkan oleh perusahaan. Dari hasil penelitian pada CV. Citra Vastu Vidya selama kurun waktu 5 tahun yaitu dari periode 2016-2020 rata-rata rasio arus kas bernilai baik meskipun pada tahun 2020 nilai rasio arus kas terhadap kewajiban lancar dan rasio pengeluaran modal masih dibawah 1, hal ini terjadi karena pada tahun 2020 mengalami peningkatan kasus virus Covid19 yang mempengaruhi penurunannya penggunaan jasa konsultan bangunan.

Kata Kunci : Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Setiawan, Irfan. 2021. *Analysis of Cash Flow Statements To Measure a Company's Financial Performance on a CV. Citra Vastu Vidya Tegal. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Erni Unggul S.U., SE.,M.Si; Co-Advisor: Krisdiyawati, S.E., M.Ak.*

The purpose of this study was to analyze cash flow statements to measure financial performance on a CV. Citra Vastu Vidya Tegal. The method of data analysis used in this study was quantitative descriptive, which describes the results of research in the form of financial statement data related to cash flow statements to a company's financial performance by using cash flow ratio analysis techniques. The Cash Flow Ratio in this study is divided into 5 types, namely: Ratio of Operating Cash Flow to Current Liabilities, Fund Flow Coverage Ratio, Ratio of Cash Flow Coverage to Current Debt, Capital Expenditure Ratio, Cash Flow Adequacy Ratio. Data collection using observations, interviews, library studies and documentation. The documents used in this study regarding the 2016 - 2020 period cash flow statements published by the company. From the results of cv Citra Vastu Vidya image for a period of 5 years, namely from the period 2016-2020 average cash flow ratio is good value even though in 2020 the value of the ratio of cash flow to current liabilities and the ratio of capital expenditure is still below 1, this happens because in 2020 there is an increase in cases of the covid19 virus that affects the decrease in the use of building consultant services.

Keywords: *Cash Flow Statement, Cash Flow Ratio, Financial Performance*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahi rahmat serta karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya, pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Tugas akhir ini berjudul **“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada CV. Citra Vastu Vidya Tegal”**

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan tugas akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhenra, SE, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Erni Unggul SU, SE, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan laporan tugas akhir ini.

4. Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan laporan tugas akhir ini.
5. Orang tua dan Keluarga yang selalu memberikan motivasi, semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap tugas akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 12 Agustus 2021

IRFAN SETIYAWAN

NIM. 18031134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENEGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Batasan Masalah	6
1.6. Kerangka Berpikir.....	6
1.7. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Tinjauan Pustaka.....	11

2.1.1. Akuntansi Keuangan.....	11
2.1.1.1. Definisi Akuntansi Keuangan	11
2.1.1.2. Fungsi Akuntansi Keuangan	12
2.1.2. Laporan Keuangan.....	12
2.1.2.1. Definisi Laporan Keuangan.....	12
2.1.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	13
2.1.2.3. Unsur-Unsur Laporan Keuangan	14
2.1.3. Laporan Arus Kas	15
2.1.3.1. Definisi Laporan Arus Kas.....	15
2.1.3.2. Tujuan Laporan Arus Kas	15
2.1.3.3. Manfaat Laporan Arus Kas	16
2.1.3.4. Penyajian Laporan Arus Kas	16
2.1.3.5. Klasifikasi Arus Kas.....	17
2.1.4. Bentuk Arus Kas.....	18
2.1.5. Rasio Arus Kas	18
2.1.6. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	19
2.1.7 Kinerja Keuangan	19
2.2. Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Lokasi Penelitian.....	24
3.2. Waktu Penelitian.....	24
3.3. Jenis Data	24
3.4. Sumber Data.....	24
3.4.1. Data Primer.....	24
3.4.2. Data Sekunder	25
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5.1. Observasi	25
3.5.2. Wawancara	26
3.5.3. Studi Pustaka	26
3.5.4. Dokumentasi.....	27

3.6. Metode Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Gambaran Objek Penelitian	30
4.2. Analisis Data	30
4.2.1. Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Arus Kas.....	30
4.2.1.1.Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar (AKO).....	31
4.2.1.2.Rasio Cakupan Arus Dana	32
4.2.1.3 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL).....	33
4.2.1.4.Rasio Pengeluaran Modal.....	34
4.2.1.5.Rasio Kecukupan Arus Kas.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir	8
-------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Laporan Arus CV. Citra Vastu Vidya Tahun 2016-2020	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1. Penilaian Rasio.....	29
Tabel 4.1. Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2016 - 2020 (disajikan dalam rupiah)	31
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana Tahun 2016 -2020 (disajikan dalam rupiah).....	32
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar Tahun 2016 – 2020 (disajikan dalam rupiah).....	33
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal Tahun 2016 - 2020 (disajikan dalam rupiah).....	34
Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Rasio Kecukupan Arus Kas Tahun 2016 - 2020 (disajikan dalam rupiah).....	35
Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Rasio - Rasio Arus Kas Selama 5 Tahun	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Baik dalam perusahaan berskala besar maupun kecil, ataupun bersifat *profit oriented* maupun *non-profit oriented* akan mempunyai perhatian yang sangat besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, menimbulkan persaingan antara perusahaan pun semakin ketat, sehingga menuntut perusahaan untuk dapat lebih efisien dalam beroperasi sehingga dapat secara kontinu meningkatkan kemampuan dalam bersaing demi kelangsungan hidup perusahaan, sehingga perusahaan memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Dalam mencapai tujuan perusahaan perlu memiliki laporan yang dapat menunjukkan bahwa yang telah diperoleh perusahaan pada periode sebelumnya dan periode sekarang sebagai dasar pengambilan keputusan atau kebijakan yang akan dipilih pada masa yang akan datang.

Salah satu ukuran penting untuk menilai kinerja perusahaan dari sisi keuangan adalah laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 Tahun 2009 (Sari, 2019)^[1], dinyatakan bahwa tujuan laporan keuangan untuk umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta

menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas.

Laporan keuangan memberikan keseluruhan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dapat menjadi perhatian atau pertimbangan utama investor dan kreditor adalah informasi laporan arus kas dan laporan laba/rugi perusahaan.

Laporan arus kas merinci sumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. Informasi apapun yang ingin kita ketahui mengenai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu tersaji secara ringkas lewat laporan arus kas ini. Laporan arus kas juga dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis apakah rencana perusahaan dalam hal investasi maupun pembiayaan telah berjalan sebagaimana mestinya (Hery, 2017:214)^[2].

Arus kas operasi yang positif memungkinkan perusahaan untuk melunasi hutang, membayar prive dan dividen secara tunai serta mendanai pertumbuhan melalui aktivitas investasi. Arus kas operasi negatif sebagai

akibat dari gagalnya atau ketidak berhasilan aktivitas operasi dan mengharuskan perusahaan untuk mencari alternatif sumber kas lainnya (Hery, 2017:245)^[3]

CV. Citra Vastu Vidya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi arsitek. Saat ini perusahaan ini mengalami sebuah permasalahan minimnya dana kas/bank yang tersedia untuk menunjang operasional perusahaan secara komprehensif meskipun perusahaan masih menghasilkan laba dari tahun ke tahun. Hal itu terjadi karena selama ini perusahaan tidak menilai kinerja keuangannya, sehingga perusahaan tidak mengetahui bagaimana perputaran kas yang ada di perusahaan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Melihat kondisi ini bahwa laporan arus kas sangat membantu kedepannya agar perusahaan terhindar dari kondisi gagal bayar baik tagihan, gaji, dan biaya-biaya lainnya dimana ketersediaan kas yang ada pada perusahaan tidak cukup efektif dalam menunjang operasional perusahaan.

Tabel 1 1 Laporan Arus CV. Citra Vastu Vidya Tahun 2016-2020

Tahun	Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Aktivitas Pendanaan	Laba/Rugi Bersih
2016	785.753.016,00	271.911.090,00	118.000.000,00	395.841.926,00
2017	886.673.019,00	283.111.090,00	298.000.000,00	305.561.929,00
2018	560.673.019,00	296.411.090,00	200.000.000,00	225.738.071,00

2019	660.673.019,00	286.411.090,00	200.000.000,00	174.261.929,00
2020	260.673.019,00	296.411.090,00	200.000.000,00	235.738.071,00
Jumlah	3.154.445.092	1.434.255.450	1.016.000.000	1.337.141.926

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan data pada table 1.1, dapat dilihat bahwa laba bersih CV. Citra Vastu Vidya pada tahun 2017 – 2018 mengalami fluktuasi sedangkan ditahun 2016 mengalami pendapatan tertinggi Rp. 395.841.926,00 berbanding terbalik dengan tahun 2019 yang mengalami pendapatan terendah Rp. 174.261.929,00. Hal ini mengakibatkan ketimpangan antara teori dengan kenyataan semakin tinggi rasio arus kas operasi terhadap laba bersih ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, dan demikian pula sebaliknya. Selama periode tahun 2017-2019 aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan tidak stabil sehingga mengalami penurunan laba, hal ini mempengaruhi laporan arus kas.

Salah satu alasan dilakukan analisis terhadap laporan arus kas adalah menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Analisis kinerja keuangan khususnya dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan dengan dasar arus kas perusahaan untuk masa yang akan datang demi terciptanya peningkatan

kinerja keuangan perusahaan. Melihat betapa pentingnya dilakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan ini maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian dengan mengambil judul “ **ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA CV. CITRA VASTU VIDYA TEGAL**”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah yang dihadapi perusahaan adalah “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan CV. Citra Vastu Vdiya bila dinilai dengan menggunakan analisis laporan arus kas?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu menganalisis laporan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan pada CV. Citra Vastu Vidya

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis khususnya bidang laporan arus kas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Bagi CV. Citra Vastu Vidya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk dijadikan bahan masukan untuk kemajuan perusahaan tersebut terutama dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan arus kas.

1.5. Batasan Masalah

Pengukuran dalam menilai kinerja keuangan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada tingkat laporan arus kas antara lain rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, rasio pengeluaran modal dan rasio total hutang, serta tingkat fleksibilitas keuangan atas laporan arus kas terdiri dari rasio arus kas bersih bebas dan rasio kecukupan arus kas, kemudian penulis hanya akan menganalisis laporan arus kas atas laporan keuangan CV. Citra Vastu Vidya yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2020.

1.6. Kerangka Berpikir

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk melakukan investasi baru dalam

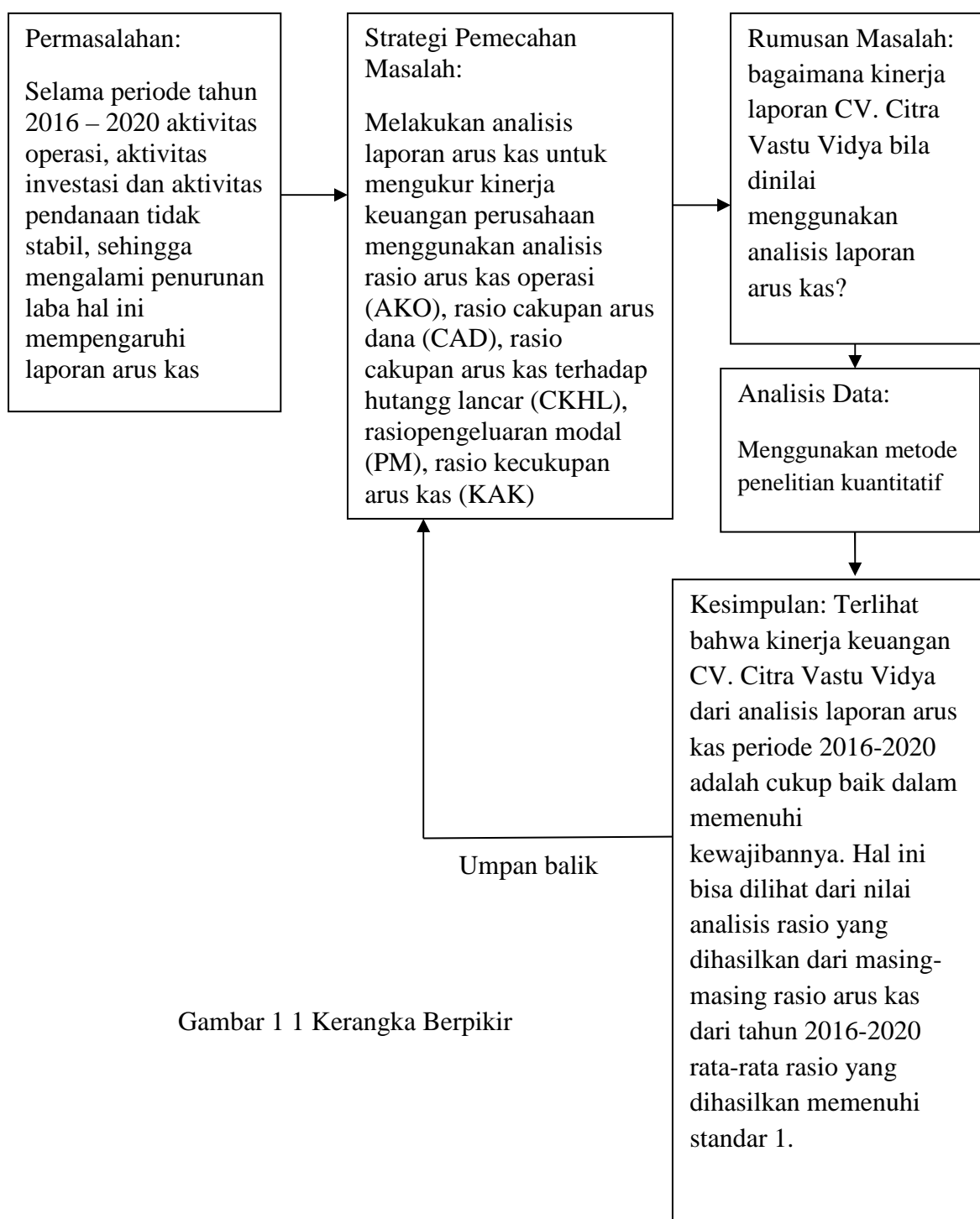
aktivitas tetap. Pengelolaan kas merupakan aktivitas utama dari bagian keuangan suatu perusahaan. Saldo kas sangat penting untuk memutar roda bisnis perusahaan setiap harinya dan menutupi ketimpangan penerimaan dan pengeluaran kas, untuk itu perlunya dilakukan analisis terhadap laporan arus kas.

Dari laporan arus kas suatu perusahaan dapat menggambarkan dan menunjukkan kondisi suatu perusahaan tersebut, karena melalui laporan arus kas dapat melihat dan mengukur kinerja suatu perusahaan, serta dengan laporan arus kas memudahkan perusahaan untuk merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar, agar dapat memperbaiki masa depan. Analisis laporan arus kas pada dasarnya untuk mengetahui tingkat likuiditas dan tingkat fleksibilitas pada suatu perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan maka perlu dilakukan dengan menganalisis laporan arus kas dengan menggunakan rasio arus kas pada kewajiban lancar untuk mengukur seberapa besar tingkat kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunaskan kewajiban lancarnya, rasio arus kas pada bunga untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan didalam membayar bunga atas hutang yang telah ada, rasio arus kas pada pengeluaran modal untuk mengukur tingkat kemampuan modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada, rasio arus kas pada total hutang untuk menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang, dan

rasio arus kas pada laba bersih untuk menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, unsur – unsur laporan keuangan, pengertian laporan arus kas, tujuan laporan arus kas, manfaat laporan arus kas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Akuntansi Keuangan

2.1.1.1. Definisi Akuntansi Keuangan

Menurut Suwardjono (2013:02)^[4] Akuntansi keuangan merupakan sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal.

Berdasarkan definisi akuntansi keuangan yang telah dikemukakan diatas , maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan merupakan proses pembuatan laporan keuangan oleh pihak penyusun laporan keuangan yang menyangkut perusahaan secara keseluruhan, untuk digunakan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal.

Akuntansi keuangan menyangkut pencatatan transaksi-transaksi suatu perusahaan dan penyusunan laporan berkala dimana laporan tersebut dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen para pemilik dan kreditor. Akuntansi keuangan adalah cabang akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditor.

2.1.1.2. Fungsi Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan mempunyai fungsi utama untuk memberikan informasi terkait dengan kondisi keuangan suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dibuat sehingga akan memunculkan setiap perubahan dari setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

Dengan demikian informasi keuangan suatu perusahaan akan sangat berguna sebagai pengambilan keputusan pihak manajemen yang dapat mempengaruhi keadaan suatu perusahaan. Dan sangat membantu penetapan suatu hak pada masing-masing pihak baik internal maupun eksternal yang berkepentingan dalam perusahaan.

2.1.2. Laporan Keuangan

2.1.2.1. Definisi Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:6)^[5] dalam prinsip-prinsip akuntansi Indonesia (Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta 1974) dikatakan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan laba rugi serta segala keterangan -keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana.

Sedangkan Menurut Fahmi (2012:22)^[6] Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sangat penting karena memberikan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, mulai dari investor atau calon investor, pihak pemberi dana atau calon pemberi dana, sampai pada manajemen perusahaan itu sendiri.

2.1.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Lubis (2017:23)^[7] secara umum tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, dan kinerja keuangan, dan laporan arus kas satu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi meminta laporan keuangan khusus memnuhi kebutuhan informasi tertentu.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau penanggung jawab manajemen atau sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Walaupun satu badan usaha dan karakteristik yang berbeda satu sama lainnya secara umum laporan keuangan di susun dengan tujuan sama. Tujuan penyajian laporan keuangan antara lain untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan, serta untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.

2.1.2.3. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Menurut Lubis (2017:19)^[8] berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK), Laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan Laba Rugi

laporan laba rugi menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam satu periode tertentu. Laporan laba rugi terdiri dari unsur pendapatan dari beban. Pendapatan beban terdiri dari :

- a. pendapatan usaha artinya pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha
- b. pendapatan diluar usaha artinya pendapatan lain yang diperoleh diluar usaha perusahaan.

2. Neraca

Neraca merupakan posisi keuangan pada saat tertentu yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki, kewajiban yang dimiliki, dan modal perusahaan pada satu periode tertentu. Neraca terbagi dari aktiva dan pasiva (kewajiban dan ekuitas). Aktiva terdiri dari aktivas lancar, aktiva tetap, aktiva lain-lain.

3. Laporan Arus Kas

laporan arus kas menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akhir dari kegiatan usaha, pemberlanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas yaitu :

- a. Aktivitas operasi merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun aktiva lancar dan utang lancar

- b. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun aktiva tetap
- c. Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun hutang jangka panjang dan akun modal

2.1.3. Laporan Arus Kas

2.1.3.1. Definisi Laporan Arus Kas

Menurut Sudana (2011:18)^[9] laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu. Arus kas dari aktiva merupakan jumlah arus kas untuk kreditor dan arus kas untuk pemegang saham.

Sedangkan menurut Lubis (2017:22)^[10] laporan arus kas menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akhir dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode periode yang bersangkutan laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas yaitu : aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan

2.1.3.2. Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Diana dan Setiawati (2017:47)^[11] informasi arus kas berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas untuk menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya dalam proses pengambilan keputusan. Dan menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut.

2.1.3.3. Manfaat Laporan Arus Kas

Penyusunan laporan arus kas sangat bermanfaat bagi pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan dengan cara pengukuran menggunakan arus kas dimana informasi dapat berupa bagaimana arus kas paa perusahaan-perusahaan yang bermanfaat untuk pemakai-pemakai laporan keuangan. Pada hasil kas dan setara kas serta ketentuan di peroleh yang digunakan oleh para pemakai perlu melakukan evaluasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Apabila digunakan oleh para pelaku ekonomi akan sangat berkaitan dengan laporan keuangan lainnya.

Laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

2.1.3.4. Penyajian Lapran Arus Kas

Menurut PSAK No. 2 (Revisi 2009) laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan mempunyai tiga klasifikasi yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

2.1.3.5. Klasifikasi Arus Kas

a. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Karena itu aktivitas operasi mempengaruhi laporan laba rugi, yang di laporan dengan dasar actual. Sedangkan laporan arus kas melaporkan dampaknya terhadap kas. Arus masuk kas terbesar dan operasi berasal dari pengumpulan kas dari pelanggan. Arus masuk kas yang kurang penting adalah penerimaan bunga atas pinjaman dividen atau investasi saham. Arus kas keluar operasi meliputi pembayaran terhadap karyawan, serta pembayaran bunga dan pajak.

b. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Pembelian atau penjualan aktiva tetap seperti tanah, Gedung, atau peralatan merupakan kegiatan investasi atau dapat pula berupa pembelian atau penjualan investasi dalam saham atau obligasi dari perusahaan lain.

Pada laporan arus kas kegiatan investasi mencakup lebih dari sekedar pembelian dan penjualan aktiva yang dugolongkan sebagai investasi di neraca. Pemberian pinjaman juga merupakan suatu kegiatan investasi karena pinjaman menciptakan piutang kepada peminjam. Pelunasan pinjaman tersebut juga di laporkan sebagai kegiatan investasi pada laporan arus kas

c. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang di perlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Kegiatan pendanaan mencakup pengeluaran saham, peminjaman uang dengan perbendaharaan, dan pembayaran terhadap pemegang saham seperti deviden dan pembelian saham pembendaharaan. Pembayaran terhadap likuidator hanyalah ,mencakup pembayaran pokok pinjaman.

2.1.4. Bentuk Arus Kas

Menurut Hery (2014:89)^[12], ada dua metode yang digunakan dalam melaporkan dan menghitung jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, metode langsung (*Direct Method*) dan metode tidak langsung (*Indirect Method*). Baik metode langsung maupun metode tidak langsung akan menghasilkan angka kas yang sama, yaitu jumlah arus kas bersih yang sama yang dihasilkan oleh aktivitas operasi perusahaan.

2.1.5. Rasio Arus Kas

Salah satu analisis keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dalam menganalisis rasio (Hery, 2015:124)^[13], rasio laporan arus kas yang dimaksud terdiri atas :

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar
2. Rasio Cakupan Arus Dana
3. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar
4. Rasio Pengeluaran Modal

5. Rasio Kecukupan Arus Kas

2.1.6. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31)^[14] menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas atau kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera di selesaikan pada saat ditagih.

Dengan demikian maka pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian atas pengelolaan asset perusahaan oleh manajemen dan manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi dan tindakanperbaikan atas kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik.

2.1.7 Kinerja Keuangan

Menurut Irhan Fahmi (2011:2)^[15] kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Sedangkan menurut Sucipto (2007:6)^[16] kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan

penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “JUDUL PENELITIAN “	TUJUAN PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	MUSLIMIN (2019) “ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA”	Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Perusahaan Gas Negara. Yang dinilai menggunakan analisis laporan arus kas?	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi	Arus kas operasi perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan kecuali di tahun 2016, hal ini disebabkan perusahaan masih melakukan pengeluaran yang cukup besar dari aktivitas operasi dalam menutupi biaya pajak, bunga, dan pembayaran kepada karyawan serta pembayaran lainnya.
2	DHEA AYUSVIA SANDRA (2018) “ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV”	Untuk mengetahui dan menilai likuiditas dan fleksibilitas keuangan perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV yang dikukur menggunakan analisis laporan arus kas.	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis rasio laporan arus kas.	Dari hasil analisis rasio arus kas operasi, kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV buruk, karena nilai rasionya berada dibawah 1 (<1) yang artinya perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi pembayaran hutang lancarnya pada saat jatuh tempo.

3	RAHMA DONA (2015) “ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN, PERSERO”	Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2012 – 2014 dengan menggunakan rasio arus kas.	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis data kuantitatif.	Rasio arus kas terhadap bunga tahun 2013 lebih baik jika dibandingkan dengan rasio tahun 2012 dan 2014.
4	TRI RAHMA YANI (2019) “ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA”	Untuk mengetahui bagaimanakah kinerja keuangan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk jika diukur melalui proses arus kas.	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis data kuantitatif.	Berdasarkan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, menunjukkan kemampuan arus kas operasi dalam melunasi kewajiban lancarnya.

5	LIA AGUSTINA (2017) “ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM, Tbk”	Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang menyebabkan kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk kurang baik	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif	Berdasarkan analisis fleksibilitas PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2011 – 2015 cenderung mengalami peningkatan dan di atas rata-rata nilai terendah terjadi di tahun 2011.
6	FRIDERIKA GHEA (2018) “ANALISI LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAYPRA INDAH Tbk”	Untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2011 – 2016 berdasarkan analisis laporan arus kas.	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio arus kas	Pada laporan arus kas terlihat bahwa kas dan setara kas akhir tahun PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2011 – 2016 mengalami peningkatan dan penurunan. Penurunan kas dan setara kas akhir tahun disebabkan oleh jumlah total arus kas keluar yang merupakan pengeluaran perusahaan semakin besar.
7	ALFI KISMAWATI (2018) “ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI AL-BAROKAH”	Menilai dan memberikan penilaian kinerja keuangan koperasi Al-Barokah yang diukur menggunakan rasio laporan arus kas.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluatif	Kinerja keuangan Koperasi Al-Barokah pada tahun 2015 – 2017 dinilai dari segi rasio laporan arus kas dinyatakan kurang baik, kinerjanya dinyatakan kurang baik karena dari perhitungan kedelapan rasio arus kas di atas

				menyatakan bahwa enam rasio belum memnuhi standar 1, dan hanya dua rasio yang memnuhi rasio
--	--	--	--	---

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada CV. Citra Vastu Vidya Tegal yang beralamat di Jl. Dr. Cipto II No. 24 Kaligangsa Kota Tegal

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 1 Februari sampai dengan 31 Mei 2021.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[17] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti perhitungan rasio arus kas

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)^[18] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti profil perusahaan,

pencatatan yang telah dilakukan, serta permasalahan pada laporan arus kas perusahaan.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[19] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan perusahaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

3.5.1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014:145)^[20] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

3.5.2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004 : 137)^[21] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan metode atau teknik pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara peneliti dengan subyek dalam suatu topik tertentu.

3.5.3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[22] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini sehingga dapat mendukung pokok pembahasan.

Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan metode kajian, penelaah buku-buku, catatan-catatan yang sudah ada sebelumnya.

3.5.4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Hamidi (2004:71)^[23] merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari Lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV. Citra Vastu Vidya selama 5 tahun terakhir yaitu 2016 sampai 2020.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan laporan arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan teknik analisis rasio arus kas.

Menurut Hery (2015:124)^[24], alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain sebagai berikut :

Rasio Arus Kas

- a. Rasio arus kas terhadap kewajiban lancar (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Apabila rasio arus kas operasi dibawah satu (<1) berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar.

- b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

$$CAD = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyusutan Pajak} + \text{Dividen Preveren}}$$

Apabila rasio cakupan kas dana berada dibawah satu (<1), berarti perusahaan tidak mampu menutup komitmen yang jatuh tempo.

- c. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

$$CHKL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Apabila rasio cakupan kas terhadap hutang lancar berada dibawah satu (<1), menunjukkan bahwa perusahaan dalam membayar kewajiban lancar sangat rendah.

- d. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Apabila rasio pengeluaran modal berada dibawah satu (<1), berarti perusahaan belum mampu membiayai pengeluaran modalnya.

e. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

$$\text{KAK} = \frac{\text{EBIT} - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-rata Hutang Lancar Selama 5 Tahun}}$$

Semakin rendah rasio semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 5 tahun mendatang.

Berikut menyajikan table penilaian rasio :

Tabel 3.1. Penilaian Rasio

No.	Penilaian	Presentasi
1.	Rasio diatas 1	Baik
2.	Rasio dibawah 1	Kurang Baik

Sumber : Hery (2015:125)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian

CV. CITRA VASTU VIDYA adalah perusahaan yang didirikan di Tegal tahun 2006 oleh Imron, ST yang beralamat di jalan Dr. cipto II No. 24 RT 01/001 Kaligangsa Tegal. Selama dibawah pimpinan beliau perusahaan berhasil membina dan meningkatkan hubungan kerja dengan sejumlah instansi pemerintah maupun instansi swasta dengan pelayanan serta penampilan teknis yang professional dan prima, sehingga bisa berkembang dan diakui menjadi salah satu perusahaan *architecture & consulting engineers* yang berpengalaman. Perusahaan kami selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik dan hasil yang memuaskan serta dapat dipertanggungjawabkan. Perusahaan kami bergerak pada bidang jasa konsultasi perencanaan dan pengawasan bangunan.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Arus Kas

Berdasarkan data keuangan CV. Citra Vastu vidya Tahun 2016 – 2020 yang dikumpulkan, dapat ditampilkan informasi baru yang lebih untuk menunjukkan dari sisi keuangan. Maka untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dapat kita lihat dari bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Dilakukan perhitungan terhadap rasio arus kas perusahaan, agar dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan terlebih khusus pada aktivitas operasi atau aktivitas normal perusahaan.

Menurut Hery (2015:125)^[25], alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain sebagai berikut :

4.2.1.1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar (AKO)

Rasio arus kas operasi digunakan untuk mengetahui kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.

$$\text{AKO} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 4.1. Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2016 - 2020 (disajikan dalam rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	AKO
2016	785.753.016	344.261.929	2,28%
2017	886.673.019	344.261.929	2,58%
2018	560.673.019	344.261.929	1,63%
2019 ^e	^B 660.673.019	346.261.929	1,91%
2020 ^r	260.673.019	346.261.929	0,75%

Sumber : data diolah 2021

berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa arus kas operasi terhadap kewajiban lancar untuk tahun 2016 sebesar 2,28, tahun 2017 meningkat sebesar 2,58, tahun 2018 menurun sebesar 1,63,

tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,91 dan tahun 2020 kembali menurun sebesar 0,75.

4.2.1.2. Rasio Cakupan Arus Dana

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan deviden preferen). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAD} = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Bunga + Penyesuaian Pajak + Deviden Preferen}}$$

Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana Tahun 2016 -2020 (disajikan dalam rupiah)

Tahun	EBIT	Pembayaran Bunga	Pembayaran Pajak	Dividen Preferen	Perputaran
2016	509.373.019	56.031.032	137.343.225	0	2,8
2017	658.673.019	72.454.032	164.668.255	0	2,9
2018	332.673.019	36.594.032	83.168.255	0	2,7
2019	432.673.019	47.594.032	108.168.255	0	3,3
2020	432.673.019	47.594.032	108.168.255	0	2,5

Sumber : data diolah 2021

Dari Tabel 4.2 terlihat bahwa rasio CAD mengalami kenaikan rasio pada tahun 2019 sebesar 3,3 dan mengalami penurunan rasio pada tahun 2020 sebesar 2,5 , sehingga dapat dikategorikan perusahaan ini likuid dilihat dari CADnya.

4.2.1.3 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio diperoleh dengan arus kas operasi ditambah deviden kas dibagi dengan hutang lancar, rasio ini dirumuskan sebagai berikut

$$\text{CKHL} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Deviden Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar Tahun 2016 – 2020 (disajikan dalam rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Penerimaan Deviden Kas	Hutang Lancar	Perputaran
2016	785.753.016	118.000.000	344.261.929	2,6
2017	886.673.019	200.000.000	344.261.929	3,2
2018	560.673.019	200.000.000	344.261.929	2,2
2019	660.673.019	200.000.000	346.261.929	2,5
2020	260.673.019	200.000.000	346.261.929	1,3

Sumber : data diolah 2021

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 CKHL nya mengalami kenaikan sebesar 3,2 dan pada tahun 2020 Rasio CKHL nya mengalami penurunan sebesar 1,3 hal ini terjadi karena perusahaan menambah hutang lancarnya dan arus kas operasi mengalami penurunan.

4.2.1.4. Rasio Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Aset Tetap}}$$

Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal Tahun 2016 - 2020 (disajikan dalam rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Aset Tetap	Perputaran
2016	785.753.016	271.911.090	2,89
2017	886.673.019	286.411.090	3,10
2018	560.673.019	286.411.090	1,96
2019	660.673.019	286.411.090	2,31
2020	260.673.019	286.411.090	0,91

Sumber : data diolah 2021

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa nilai rasio pengeluaran modal mengalami fluktuasi. Rasio PM paling baik terjadi di tahun 2017 karena perusahaan tidak terlalu banyak investasi untuk aset tetap.

4.2.1.5. Rasio Kecukupan Arus Kas

Rasio ini mengukur perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 5 tahun mendatang.

EBIT-Bunga-Pajak-Aset Tetap

$$\text{KAK} = \frac{\text{EBIT-Bunga-Pajak-Aset Tetap}}{\text{Rata-rata hutang lancar selama 5 tahun}}$$

Rata-rata hutang lancar selama 5 tahun

Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Rasio Kecukupan Arus Kas Tahun 2016 - 2020
(disajikan dalam rupiah)

Tahun	EBIT	Pembayaran Bungan	Pembayaran Pajak	Aset Tetap	Rata-rata hutang selama 5 tahun	%
2016	509.373.019	56.031.032	137.343.225	271.911.090	57.445.772	16,97
2017	658.673.019	72.454.032	164.668.255	286.411.090	57.445.772	20,58
2018	332.673.019	36.594.032	83.168.255	286.411.090	57.445.772	12,86
2019	432.673.019	47.594.032	108.168.255	286.411.090	57.445.772	15,23
2020	432.673.019	47.594.032	108.168.255	286.411.090	57.445.772	15,23

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil perhitungan terlihat bahwa Rasio Kecukupan Arus Kas CV. Citra Vastu Vidya dapat dikatakan baik, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya untuk jangka 5 tahun kedepan sudah terpenuhi.

4.3. Pembahasan

Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dari laporan arus kas CV. Citra Vastu Vidya selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Berikut penulis sajikan tabel 4.6 mengenai hasil perhitungan rasio - rasio arus kas selama 5 (lima) tahun.

Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Rasio - Rasio Arus Kas Selama 5 Tahun

Jenis Rasio	2016	2017	2018	2019	2020
AKO	2,28	2,58	1,63	1,91	0,75
CAD	2,8	2,9	2,7	3,3	2,5
CKHL	2,6	3,2	2,2	2,5	1,3
PM	2,89	3,10	1,96	2,31	0,91
KAK	16,97	20,58	12,86	15,23	15,23

Berdasarkan hasil tabel analisis rasio arus kas dari laporan arus kas bahwa rasio arus kas terhadap kewajiban lancar (AKO), rasio arus kas terhadap bunga, rasio arus kas terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas terhadap total hutang, dan rasio arus kas terhadap laba bersih adalah :

1. Rasio Arus Kas Operasi

a. Arus Kas terhadap kewajiban lancar (AKO)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio arus kas operasi dapat dilihat rasio untuk tahun 2016 adalah sebesar 2,28 yang berarti untuk setiap seratus ribu rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 2,28 rupiah arus kas operasi. Rasio arus kas untuk tahun 2017 adalah sebesar 2,58 yang berarti untuk setiap seratus ribu rupiah kewajiban lancar dijamin dengan

2,58 rupiah arus kas operasi. Rasio arus kas operasi untuk tahun 2018 adalah sebesar 1,63 yang berarti untuk setiap seratus ribu rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 1,63 rupiah arus kas operasi. Rasio arus kas untuk tahun 2019 adalah sebesar 1,91 yang berarti untuk setiap seratus ribu rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 1,91 rupiah arus kas operasi. Rasio arus kas untuk tahun 2020 adalah sebesar 0,75 yang berarti setiap seratus ribu rupiah untuk kewajiban lancar dijamin dengan 0,75 rupiah arus kas operasi.

Rasio ini pada tahun 2016 sampai 2019 menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup tinggi untuk membayar kewajiban lancar perusahaan karena rasio yang diperoleh untuk tahun 2016 sampai 2019 lebih dari satu yang berarti bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup baik untuk membayar kewajibannya. Pada tahun 2020 rasio ini menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup rendah untuk membayar kewajiban lancar perusahaan karena rasio yang diperoleh kurang dari satu yang berarti perusahaan tidak mempunyai kemampuan yang cukup baik untuk membayar kewajibannya. Dari perbandingan 5 periode tahun 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 terlihat bahwa rasio yang diperoleh dari tahun ketahun berfluktuasi. Pada tahun sebelumnya 2017 mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2018 terjadi penurunan rasio kemudian mengalami peningkatan rasio atas rasio arus kas pada tahun 2019 dan mengalami penurunan pada

tahun 2020, rasio yang diperoleh dari tahun 2016 sampai 2019 diatas satu yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya tergolong tinggi. Namun, pada tahun 2020 rasionya menunjukkan dibawah satu yang berarti pada tahun 2020 kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya tergolong rendah.

b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Berdasarkan hasil perhitungan arus kas yang dihasilkan perusahaan guna membayar komitmen – komitmennya (bunga, pajak, dan deviden preferen) terlihat bahwa rasio cakupan arus dana untuk tahun 2016 adalah 2,8 yang berarti kemampuan arus kas dalam membayar komitmen – komitmennya dapat digolongkan baik. Pada tahun 2017 adalah 2,9 yang berarti kemampuan arus kas dalam membayar komitmen – komitmennya dapat digolongkan baik. Untuk tahun 2018 adalah 2,7 yang berarti kemampuan arus kas dalam membayar komitmen – komitmennya dapat digolongkan baik. Untuk tahun 2019 adalah 3,3 yang berarti kemampuan arus kas dalam membayar komitmen – komitmennya dapat digolongkan baik. Untuk tahun 2020 adalah 2,5 yang berarti kemampuan arus kas dalam membayar komitmen – komitmennya dapat digolongkan baik.

c. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Berdasarkan hasil perhitungan arus kas terhadap hutang lancar terlihat bahwa rasio terhadap hutang lancar pada tahun 2016 sebesar

2,6 yang berarti bahwa dalam membayar hutang lancarnya perusahaan dapat digolongkan mampu. Untuk tahun 2017 sebesar 3,2 yang berarti bahwa dalam membayar hutang lancarnya perusahaan dapat digolongkan mampu. Untuk tahun 2018 sebesar 2,2 yang berarti bahwa dalam membayar hutang lancarnya perusahaan dapat digolongkan mampu. Untuk tahun 2019 sebesar 2,5 yang berarti bahwa dalam membayar hutang lancarnya perusahaan dapat digolongkan mampu. Untuk tahun 2020 sebesar 1,3 yang berarti bahwa dalam membayar hutang lancarnya perusahaan dapat digolongkan mampu.

Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup baik dalam membayar hutang lancarnya dari arus kas operasi perusahaan.

d. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Berdasarkan hasil perhitungan arus kas terhadap pengeluaran modal terlihat bahwa rasio pengeluaran modal untuk tahun 2016 adalah 2,89 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 2 kali. Pada tahun 2017 rasio yang diperoleh adalah sebesar 3,10 yang berarti pada tahun ini kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 3 kali. Untuk tahun 2018 rasio yang diperoleh sebesar 1,96 yang berarti arus kas operasi mampu membiayai pengeluaran modal sebanyak 1 kali. Untuk tahun 2019 rasio yang diperoleh adalah sebesar 2,31 yang berarti pada

tahun ini kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 2 kali. Untuk tahun 2020 rasio yang diperoleh adalah 0,91 yang berarti pada tahun ini arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0 kali, dapat digolongkan pada tahun ini perusahaan tidak cukup baik dalam membiayai pengeluaran modal..

Rasio arus kas terhadap pengeluaran modal menunjukkan angka yang berfluktuasi. Namun dari kelima rasio tersebut hanya 4 yang menunjukkan angka diatas 1, pada tahun 2016 sampai 2019 yang berarti pada tahun ini CV. Citra Vastu Vidya memiliki kemampuan yang baik dalam membiayai pengeluaran modalnya. Angka dibawah 1 terjadi pada tahun 2020 yang berarti pada tahun ini CV. Citra Vastu dalam membiayai pengeluaran modalnya tidak cukup baik.

e. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Berdasarkan hasil perhitungan arus kas dalam memenuhi kewajibannya dalam 5 tahun mendatang terlihat bahwa rasio kecukupan arus kas untuk tahun 2016 rasionya sebesar 16,97 yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajibannya untuk jangka 5 tahun kedepan dapat terpenuhi. Untuk tahun 2017 rasionya sebesar 20,58 yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk jangka 5 tahun kedepan dapat terpenuhi. Untuk tahun 2018 rasionya sebesar 12,86 yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajibannya untuk jangka 5 tahun dapat

terpenuhi. Untuk tahun 2019 rasionya sebesar 15,23 yang berarti kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajibannya untuk jangka 5 tahun kedepan dapat digolongkan terpenuhi. Untuk tahun 2020 rasionya sebesar 15,23 yang berarti kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajibannya untuk jangka 5 tahun kedepan dapat terpenuhi.

Rasio ini menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam memnuhi kewajibannya untuk jangka 5 tahun kedepan, karena rasionya menunjukkan angka diatas satu.

Terlihat bahwa kinerja keuangan CV. Citra Vastu Vidya dari analisis rasio laporan arus kas periode tahun 2016-2020 adalah tergolong cukup baik dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini bisa dilihat dari nilai analisis rasio yang dihasilkan dari masing-masing rasio arus kas dari tahun 2016-2020 rata-rata rasio yang dihasilkan cukup tinggi. Pada tabel 4.1 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan selama 5 (lima) tahun terlihat bahwa kinerja keuangan CV. Citra Vastu Vidya dari analisis laporan arus kas periode 2016-2020 adalah cukup baik dalam memnuhi kewajibannya. Hal ini bisa dilihat dari nilai analisis rasio yang dihasilkan dari masing-masing rasio arus kas dari tahun 2016-2020 rata-rata rasio yang dihasilkan memenuhi standar 1. Sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan rasio yang sudah diatas standar 1 dan meningkatkan rasio yang masih dibawah standar 1.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis laporan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan pada CV. Citra Vastu Vidya selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa hasil analisis rasio arus kas operasi CV. Citra Vastu Vidya selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yaitu dinyatakan cukup baik, kinerjanya dikatakan cukup baik karena dari perhitungan kelima rasio arus kas menyatakan bahwa hanya ada satu yang belum memenuhi standar 1 yaitu terjadi pada perhitungan rasio pengeluaran modal di tahun 2020 dikarenakan pada tahun 2020 terjadi peningkatan kasus pandemi covid19 yang mengakibatkan menurunnya atau berkurangnya penggunaan untuk jasa konsultan bangunan baik dalam perencanaan arsitek atau pengawasan pembangunan konstruksi. Dan untuk pada perhitungan rasio yang lain setiap tahunnya memenuhi standar 1. Terlihat bahwa kinerja keuangan CV. Citra Vastu Vidya dari analisis laporan arus kas periode 2016-2020 adalah cukup baik dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini bisa dilihat dari nilai analisis rasio yang dihasilkan dari masing-masing rasio arus kas dari tahun 2016-2020 rata-rata rasio yang dihasilkan memenuhi standar 1. Sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan rasio yang sudah diatas standar 1 dan meningkatkan rasio yang masih dibawah standar 1.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas yang telah dilakukan, maka penulis menguraikan saran

1. Dari hasil Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar, perusahaan sebaiknya memperhatikan kinerjanya, dimana perusahaan harus memfokuskan aktivitas dalam upaya meningkatkan arus kas operasi untuk itu sebaiknya perusahaan CV. Citra Vastu Vidya mengurangi jumlah hutang, agar kemudian hari kinerja perusahaan bisa lebih baik
2. Diupayakan perusahaan CV. Citra Vastu Vidya harus lebih meningkatkan kinerja perusahaan harus memaksimalkan arus kas masuk dari kegiatan operasi perusahaan, sehingga untuk arus kas pengeluaran modal bisa lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari. (2019). Analisis Laporan Arus Kas. Penerbit Sari. Yogyakarta
- [2] Hery (2017). Teori Akuntansi. Jakarta: PT. Grafindo.
- [3] Munawir S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty Yogyakarta: Yogyakarta
- [4] Suwardjono (2013), “Teori Akuntansi Pelaporan Keuangan”. BBFE. Yogyakarta
- [5] Fahmi Irham. (2012). “Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilia dan Menganalisis Bisnis dari Aspek keuangan”. Cetakan Ke-1 Alfabeta:Bandung
- [6] Lubis, R.H. (2017). Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, CV. Andi Offset: Yogyakarta
- [7] Lubis, R.H. (2017:23). Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, CV. Andi Offset: Yogyakarta
- [8] Lubis, R.H. (2017:19). Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, CV. Andi Offset: Yogyakarta
- [9] Sudana, I. M. (2011:18). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Erlangga:Jakarta.
- [10] Lubis, R.H. (2017:22). Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, CV. Andi Offset: Yogyakarta
- [11] Diana. A., dan Setiawati, L. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. CV. Andi Offset: Yogyakarta.
- [12] Hery (2014:89). Teori Akuntansi. PT. Grafindo:Jakarta
- [13] Hery (2015:124). Analisis Laporan Keuangan, PT. Grafindo, Jakarta
- [14] Munawir S (2012:31). Analisis Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta
- [15] Fahmi Irham. (2011:2). Analisa Laporan Keuangan. Alfabeta:Bandung
- [16] Sucipto. (2005:6).”Penilaian Kinerja Keuangan” Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan

- [17] Suliyanto (2005:155). Metode Riset Bisnis, Penerbit Andi: Yogyakarta
- [18] Suliyanto (2005:131). Metode Riset Bisnis, Penerbit Andi: Yogyakarta
- [19] Suliyanto (2005:132). Metode Riset Bisnis, Penerbit Andi: Yogyakarta
- [20] Sugiyono (2014:145). Metode Penelitian Kuantitatif, Alfabeta, Bandung
- [21] Suliyanto (2005:137). Metode Riset Bisnis, Penerbit Andi: Yogyakarta
- [22] Sugiyono (2012:291). Teknik Pengumpulan Data, Alfabeta, Bandung
- [23] Hamidi (2004:71). Metode Dokumentasi. Aplikasai Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang:UMM Press.
- [24] Hery (2015:125). Analisis Laporan Keuangan, PT. Grafindo, Jakarta
- [25] Hery (2015:125). Analisis Laporan Keuangan, PT. Grafindo, Jakarta

LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan CV. Citra Vastu Vidya Tahun 2016

CV. CITRA VASTU VIDYA									
Laporan Arus Kas									
Desember 2016									
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL:									
Labas Bersih								Rp	4.039.599.646,00
Pembayaran Gaji				Rp	1.587.459.000,00				
Pembayaran Listrik				Rp	330.000.000,00				
Pembayaran Administrasi				Rp	778.067.000,00				
Pembayaran Penyusutan				Rp	79.330.630,00				
Pembayaran Transportasi				Rp	478.990.000,00				
								Rp	3.253.846.630,00
KAS BERSIH DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI (A)									Rp 785.753.016,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:									
Inventaris Kantor				Rp	107.582.290,00				
Tanah				Rp	96.700.000,00				
Bangunan Kantor				Rp	67.628.800,00				
KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI (B)									Rp 271.911.090,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN									
Penambahan Modal					118.000.000				
KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN (C)									Rp 118.000.000,00
KENAIKAN KAS BERSIH A + B + C									Rp 395.841.926,00
SALDO KAS dan SETARA KAS AWAL PERIODE									-
SALDO KAS dan SETARA KAS AKHIR PERIODE									Rp 395.841.926,00
CV. CITRA VASTU VIDYA									
IMRON, ST, MT. Direktur									

CV. CITRA VASTU VIDYA									
NERACA									
(Per 31 Desember 2016)									
AKTIVA					PASIVA				
I. Aktiva Lancar					III. Hutang Jangka Panjang :				
Kas	Rp.	134.780.000			Hutang Dagang	Rp.	-		
Bank	Rp.	209.481.929			Hutang Bank	Rp.	-		
Piutang	Rp.	-			Hutang Lainnya	Rp.	-		
Prive	Rp.	-							
Persediaan Barang	Rp.	-							
Jumlah (A)				Rp 344.261.929	Jumlah (C)				Rp -
II. Aktiva Tetap					IV. Modal				
Inventaris Kantor	Rp.	107.582.290			Modal Usaha	Rp.	118.000.000		
Tanah		96.700.000			Laba Tahunan 2019	Rp.	509.373.019		
Bangunan Kantor	Rp.	67.628.800			Jumlah (C)				
Jumlah (B)				Rp 271.911.090	Rp 627.373.019				
JUMLAH				Rp 616.173.019	JUMLAH				Rp 627.373.019
Tegal, Desember 2016									
CV. CITRA VASTU VIDYA									
IMRON, ST, MT. Direktur									

2. Laporan Keuangan CV. Citra Vastu Vidya Tahun 2017

CV. CITRA VASTU VIDYA PERHITUNGAN LABA / RUGI (Per 31 Desember 2017)			
NO	URAIAN		
I. JUMLAH PEREDARAN USAHA			
1	Pendapatan Jasa Perencanaan	Rp.	2.364.845.663
2	Pendapatan Jasa Pengawasan	Rp.	1.775.673.986
	Laba Pendapatan Jasa	Rp.	4.140.519.649
III. BIAYA USAHA LAINNYA :			
1	Biaya Gaji Karyawan	Rp.	1.587.459.000
2	Biaya Ijin - ijin Dokumen Perusahaan	Rp.	228.000.000
3	Biaya Administrasi	Rp.	778.067.000
4	Biaya Listrik dan Telephon / Speedy	Rp.	330.000.000
5	Biaya Penyusutan	Rp.	79.330.630
6	Biaya Transportasi	Rp.	478.990.000
	Jumlah	Rp.	3.481.846.630
	LABA NETO :	Rp.	658.673.019
Tegal, Desember 2017 CV. CITRA VASTU VIDYA			
IMRON, ST, MT Direktur			

CV. CITRA VASTU VIDYA Laporan Arus Kas Desember 2017			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL:			
	Laba Bersih		Rp. 4.140.519.649,00
	Pembayaran Gaji	Rp. 1.587.459.000,00	
	Pembayaran Listrik	Rp. 330.000.000,00	
	Pembayaran Administrasi	Rp. 778.067.000,00	
	Pembayaran Penyusutan	Rp. 79.330.630,00	
	Pembayaran Transportasi	Rp. 478.990.000,00	
			Rp. 3.253.846.630,00
	KAS BERSIH DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI (A)		Rp. 886.673.019,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
	Inventaris Kantor	Rp. 118.782.290,00	
	Tanah	Rp. 100.000.000,00	
	Bangunan Kantor	Rp. 67.628.800,00	
	KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI (B)		Rp. 286.411.090,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penambahan Modal	200.000.000	
	KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN (C)		Rp. 200.000.000,00
	KENAIKAN KAS BERSIH A + B + C		Rp. 400.261.929,00
	SALDO KAS dan SETARA KAS AWAL PERIODE		-
	SALDO KAS dan SETARA KAS AKHIR PERIODE		Rp. 400.261.929,00
CV. CITRA VASTU VIDYA			
IMRON, ST, MT, Direktur			

AKTIVA		PASIVA	
I. Aktiva Lancar		III. Hutang Jangka Panjang :	
Kas	Rp. 134.780.000	Hutang Dagang	Rp. -
Bank	Rp. 209.481.929	Hutang Bank	Rp. -
Piutang	Rp. -	Hutang Lainnya	Rp. -
Prive	Rp. -		
Persediaan Barang	Rp. -		
Jumlah (A)	Rp. 344.261.929	Jumlah (C)	Rp. -
II. Aktiva Tetap		IV. Modal	
Inventaris Kantor	Rp. 118.782.290	Modal Usaha	Rp. 298.000.000
Tanah	100.000.000	Laba Tahun 2019	Rp. 658.673.019
Bangunan Kantor	Rp. 67.628.800		
Jumlah (B)	Rp. 286.411.090	Jumlah (C)	Rp. 956.673.019
JUMLAH	Rp. 630.673.019	JUMLAH	Rp. 956.673.019

Tegal, Desember 2017
CV. CITRA VASTU VIDYA

IMRON, ST, MT
Direktur

3. Laporan Keuangan CV. Citra Vastu Vidya Tahun 2018

NO	URAIAN	
I. JUMLAH PEREDARAN USAHA		
1	Pendapatan Jasa Perencanaan	Rp. 2.164.845.663
2	Pendapatan Jasa Pengawasan	Rp. 1.774.673.986
	Laba Pendapatan Jasa	Rp. 3.939.519.649
III. BIAYA USAHA LAINNYA :		
1	Biaya Gaji Karyawan	Rp. 1.687.459.000
2	Biaya Ijin - Ijin Dokumen Perusahaan	Rp. 228.000.000
3	Biaya Administrasi	Rp. 778.067.000
4	Biaya Listrik dan Telephon / Speedy	Rp. 335.000.000
5	Biaya Penyusutan	Rp. 99.330.630
6	Biaya Transportasi	Rp. 478.990.000
	Jumlah	Rp. 3.606.846.630
	LABA NETO :	Rp. 332.673.019

Tegal, Desember 2018
CV. CITRA VASTU VIDYA

IMRON, ST, MT

WORKBOOK VIEWS SHOW ZOOM

SECURITY WARNING Automatic update of links has been disabled Enable Content

AA18

CV. CITRA VASTU VIDYA
NERACA
(Per 31 Desember 2018)

AKTIVA		PASIVA	
I. Aktiva Lancar		III. Hutang Jangka Panjang :	
Kas	Rp. 134.780.000	Hutang Dagang	Rp. -
Bank	Rp. 209.481.929	Hutang Bank	Rp. -
Piutang	Rp. -	Hutang Lainnya	Rp. -
Prive	Rp. -		
Persediaan Barang	Rp. -		
Jumlah (A)	Rp. 344.261.929	Jumlah (C)	Rp. -
II. Aktiva Tetap		IV. Modal	
Inventaris Kantor	Rp. 118.782.290	Modal Usaha	Rp. 298.000.000
Tanah	100.000.000	Laba Tahun 2019	Rp. 332.673.019
Bangunan Kantor	Rp. 67.628.800		
Jumlah (B)	Rp. 286.411.090	Jumlah (C)	Rp. 630.673.019
JUMLAH	Rp. 630.673.019	JUMLAH	Rp. 630.673.019

Tegal, Desember 2018
CV. CITRA VASTU VIDYA

IMRON, ST, MT
Direktur

Laba rugi 2018 Neraca 2018 Arus Kas 2018

Normal Page Break Page Custom Gridlines Headings Zoom 100% Zoom to New Arrange
Preview Layout Views Workbook Views Show Zoom Selection Window All P

SECURITY WARNING Automatic update of links has been disabled Enable Content

M23

CV. CITRA VASTU VIDYA
Laporan Arus Kas
Bulan Januari 2018

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL:		
Laba Bersih		Rp. 3.939.519.649,00
Pembayaran Gaji	Rp. 1.687.453.000,00	
Pembayaran Listrik	Rp. 335.000.000,00	
Pembayaran Administrasi	Rp. 778.067.000,00	
Pembayaran Penyusutan	Rp. 93.330.630,00	
Pembayaran Transportasi	Rp. 478.990.000,00	
		Rp. 3.378.846.630,00
KAS BERSIH DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASIONAL		Rp. 560.673.019,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Inventaris Kantor	Rp. 118.782.290,00	
Tanah	Rp. 100.000.000,00	
Bangunan Kantor	Rp. 67.628.800,00	
KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI (B)		Rp. 286.411.090,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Modal	200.000.000	
KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN (C)		Rp. 200.000.000,00
KENAIKAN KAS BERSIH		Rp. 74.261.929,00
A + B + C		Rp. -
SALDO KAS dan SETARA KAS AWAL		Rp. 74.261.929,00
SALDO KAS dan SETARA KAS AKHIR		Rp. 74.261.929,00

CV. CITRA VASTU VIDYA

IMRON, ST, MT
Direktur

Laba rugi 2018 Neraca 2018 Arus Kas 2018

4. Laporan Keuangan CV. Citra Vastu Vidya Tahun 2019

NO	URAIAN		
CV. CITRA VASTU VIDYA			
PERHITUNGAN LABA / RUGI			
(Per 31 Desember 2019)			
I. JUMLAH PEREDARAN USAHA			
1	Pendapatan Jasa Perencanaan	Rp.	2.264.845.663
2	Pendapatan Jasa Pengawasan	Rp.	1.774.673.986
	Laba Pendapatan Jasa	Rp.	4.039.519.649
III. BIAYA USAHA LAINNYA :			
1	Biaya Gaji Karyawan	Rp.	1.687.459.000
2	Biaya Ijin - Ijin Dokumen Perusahaan	Rp.	228.000.000
3	Biaya Administrasi	Rp.	778.067.000
4	Biaya Listrik dan Telephon / Speedy	Rp.	335.000.000
5	Biaya Penyusutan	Rp.	99.330.630
6	Biaya Transportasi	Rp.	478.990.000
	Jumlah	Rp.	3.606.846.630
	LABA NETO :	Rp.	432.673.019
Tegal, Desember 2019			
CV. CITRA VASTU VIDYA			

AKTIVA		PASIVA	
I. Aktiva Lancar		III. Hutang Jangka Panjang :	
Kas	Rp. 136.780.000	Hutang Dagang	Rp. -
Bank	Rp. 209.481.929	Hutang Bank	Rp. -
Piutang	Rp. -	Hutang Lainnya	Rp. -
Prive	Rp. -		
Persediaan Barang	Rp. -		
Jumlah (A)	Rp. 346.261.929	Jumlah (C)	Rp. -
II. Aktiva Tetap		IV. Modal	
Inventaris Kantor	Rp. 128.782.290	Modal Usaha	Rp. 200.000.000
Tanah	100.000.000		
Bangunan Kantor	Rp. 57.628.800	Laba Tahun 2019	Rp. 432.673.019
Jumlah (B)	Rp. 286.411.090	Jumlah (C)	Rp. 632.673.019
JUMLAH	Rp. 632.673.019	JUMLAH	Rp. 632.673.019
Tegal, Desember 2019			
CV. CITRA VASTU VIDYA			

Normal Page Break Page Custom Preview Layout Views Gridlines Headings Zoom 100% Zoom to Selection New Arrange Freeze Window All Panes Unhide

SECURITY WARNING Automatic update of links has been disabled Enable Content

M14

CV. CITRA VASTU VIDYA											
Laporan Arus Kas											
Bulan Desember 2019											
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL:											
Laba Bersih Rp 4.039.519.649,00											
Pembayaran Gaji Rp 1.687.459.000,00											
Pembayaran Listrik Rp 335.000.000,00											
Pembayaran Administrasi Rp 778.067.000,00											
Pembayaran Penyusutan Rp 99.330.630,00											
Pembayaran Transportasi Rp 478.990.000,00											
Rp 3.378.846.630,00											
KAS BERSIH DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI (A) Rp 660.673.019,00											
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:											
Inventaris Kantor Rp 128.782.290,00											
Tanah Rp 100.000.000,00											
Bangunan Kantor Rp 57.628.800,00											
KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI (B) Rp 286.411.090,00											
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN											
Penambahan Modal 200.000.000											
KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN (C) Rp 200.000.000,00											
KENAIKAN KAS BERSIH A + B + C Rp 174.261.929,00											
SALDO KAS dan SETARA KAS AWAL PERIODE -											
SALDO KAS dan SETARA KAS AKHIR PERIODE Rp 174.261.929,00											
CV. CITRA VASTU VIDYA											

Page 1

Laba rugi 2019 Neraca 2019 Arus Kas 2019

5. Laporan Keuangan Cv. Citra Vastu Vidya Tahun 2020

Clipboard Font Alignment Number

SECURITY WARNING Automatic update of links has been disabled Enable Content

L22

CV. CITRA VASTU VIDYA											
PERHITUNGAN LABA / RUGI											
(Per 31 Desember 2020)											
NO											
URAIAN											
I. JUMLAH PEREDARAN USAHA											
1 Pendapatan Jasa Perencanaan Rp. 2.264.845.663											
2 Pendapatan Jasa Pengawasan Rp. 1.774.673.986											
Laba Pendapatan Jasa Rp. 4.039.519.649											
III. BIAYA USAHA LAINNYA :											
1 Biaya Gaji Karyawan Rp. 1.687.459.000											
2 Biaya Ijin - Ijin Dokumen Perusahaan Rp. 228.000.000											
3 Biaya Administrasi Rp. 778.067.000											
4 Biaya Listrik dan Telephon / Speedy Rp. 335.000.000											
5 Biaya Penyusutan Rp. 99.330.630											
6 Biaya Transportasi Rp. 478.990.000											
Jumlah Rp. 3.606.846.630											
LABA NETO : Rp. 432.673.019											
Tegal, Desember 2020											
CV. CITRA VASTU VIDYA											

Laba rugi 2020 Neraca 2020 Arus Kas 2020

CV. CITRA VASTU VIDYA		NERACA		(Per 31 Desember 2020)	
AKTIVA			PASIVA		
I. Aktiva Lancar			III. Hutang Jangka Panjang :		
Kas	Rp.	136.780.000	Hutang Dagang	Rp.	-
Bank	Rp.	209.481.929	Hutang Bank	Rp.	-
Piutang	Rp.	-	Hutang Lainnya	Rp.	-
Prive	Rp.	-			
Persediaan Barang	Rp.	-			
Jumlah (A)		Rp. 346.261.929	Jumlah (C)		Rp. -
II. Aktiva Tetap			IV. Modal		
Inventaris Kantor	Rp.	128.782.290	Modal Usaha	Rp.	210.000.000
Tanah		100.000.000	Laba Tahun 2019	Rp.	432.673.019
Bangunan Kantor	Rp.	67.628.800			
Jumlah (B)		Rp. 296.411.090	Jumlah (C)		Rp. 642.673.019
JUMLAH		Rp. 642.673.019	JUMLAH		Rp. 642.673.019

Tegal, Desember 2020
CV. CITRA VASTU VIDYA

CV. CITRA VASTU VIDYA		Laporan Arus Kas		Bulan Desember 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL:					
Laba Bersih				Rp	3.639.519.649,00
Pembayaran Gaji		Rp	1.687.459.000,00		
Pembayaran Listrik		Rp	335.000.000,00		
Pembayaran Administrasi		Rp	778.067.000,00		
Pembayaran Penyusutan		Rp	99.330.630,00		
Pembayaran Transportasi		Rp	478.990.000,00		
				Rp	3.378.846.630,00
KAS BERSIH DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI (A)				Rp	260.673.019,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:					
Inventaris Kantor		Rp	128.782.290,00		
Tanah		Rp	100.000.000,00		
Bangunan Kantor		Rp	67.628.800,00		
KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI (B)				Rp	296.411.090,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penambahan Modal			200.000.000		
KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN (C)				Rp	200.000.000,00
KENAIKAN KAS BERSIH A + B + C :				-Rp	235.738.071,00
SALDO KAS dan SETARA KAS AWAL PERIODE					-
SALDO KAS dan SETARA KAS AKHIR PERIODE				-Rp	235.738.071,00

CV. CITRA VASTU VIDYA